

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa tertua di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia Arsyad (2010:1). Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara. Bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan. Bahasa Arab tidak hanya dipelajari di negara Arab saja, di Indonesia bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun pendidikan non formal, mulai dari jenjang MI/SD, MTS/SMP, MA/SMA, sampai jenjang perguruan tinggi.

Bahasa Arab saat ini sudah mulai dipelajari di tingkat SD, SMP dan SMA serta di jenjang perguruan tinggi, semuanya itu bukan menjadi jaminan kemudahan dalam belajar bahasa Arab. Kesulitan siswa dalam memahami bahasa Arab merupakan permasalahan yang serius bagi para guru yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya guru bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab di sekolah banyak menemui kendala dalam hal metode, teknik, dan media pembelajaran yang terkesan monoton dan konvensional. Mayoritas metode pembelajaran yang dipakai di sekolah-sekolah adalah metode ceramah. Guru menyampaikan materi dan siswa hanya menyimak

apa yang disampaikan guru, tidak ada timbal balik dari sistem pembelajaran tersebut.

Hal tersebut berdampak pada siswa yang mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab. Di antara dampaknya adalah siswa kesulitan untuk memahami materi pelajaran bahasa Arab disebabkan pola pembelajaran yang sama, tidak ada inovasi dan variasi dalam hal pembelajaran bahasa Arab.

Langkah yang ditempuh untuk menjadikan pembelajaran berkesan bagi peserta didik penting dilakukan oleh pengajar. Hal ini bisa membuat peserta didik merasa tertarik dan senang dengan pembelajaran yang diterapkan, suatu pembelajaran akan menarik dan menyenangkan apabila didukung oleh keterampilan khusus yang dimiliki oleh seorang pengajar. Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi pengajar secara utuh dan menyeluruh. Keterampilan yang dimaksud yaitu seorang pengajar mampu memilih bahkan menciptakan metode pengajaran yang sesuai, di samping itu seorang pengajar juga harus mampu memvariasikan metode pengajarannya tersebut, adapun caranya bisa berupa pola interaksi serta penggunaan media dan sumber belajar.

Penggunaan alat bantu dalam proses belajar atau yang biasa dikenal dengan media pembelajaran menjadi sebuah inovasi baru dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi atau interaksi antara pengajar dengan peserta didik, media pembelajaran ini dapat membantu pengajar dalam menjelaskan materi kepada siswa dengan tujuan agar peserta didik merasa

senang dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Salah satu media yang dimaksud adalah media pembelajaran berbantuan komputer.

Dewasa ini perkembangan komputer sebagai salah satu hasil dari teknologi informasi mengantarkan perubahan yang signifikan dalam kehidupan manusia, kehadirannya sudah menjadi sebuah kebutuhan, karena mengingat manfaat yang dihasilkan dalam penggunaannya begitu besar. Dampak dari perkembangan tersebut menyebabkan maksimalnya penggunaan teknologi disemua bidang kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan.

Penggunaan media atau alat bantu berupa komputer tentunya sangat mungkin dilakukan pada dunia pendidikan khususnya pada sekolah-sekolah formal, inilah yang kemudian dikenal dengan sistem pembelajaran bahasa berbantuan komputer atau *Computer Assisted Language Learning (CALL)* yang pada penggunaannya menjadikan komputer sebagai media dalam menunjang proses belajar. Penerapan sistem pembelajaran berbantuan komputer akan sangat efektif dalam dunia pendidikan jika pada sekolah-sekolah formal terdapat sarana belajar berupa laboratorium komputer atau berupa alat-alat pendukung lainnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada SMAN 1 Labakkang pengenalan model pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan komputer khususnya dalam bidang studi pendidikan bahasa Arab belum pernah dilakukan, walaupun terdapat fasilitas pendukung berupa laboratorium komputer. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan pada guru bidang studi dalam menggunakan atau mengoperasikan program-program yang terdapat pada komputer. Selama ini penggunaan fasilitas pendukung tersebut hanya difokuskan

pada bidang studi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) saja, yang seharusnya juga bisa dimanfaatkan sebagai fasilitas belajar bagi bidang studi lain termasuk bidang studi pendidikan bahasa Arab.

Terkait pernyataan di atas, penulis merasa tertarik ingin menerapkan model pembelajaran tersebut dan melihat hasilnya bagi peserta didik, terkhusus pada bidang studi pendidikan bahasa Arab, minat belajar siswa dalam belajar bahasa Arab dengan menggunakan media pembelajaran bahasa Arab berbantuan komputer. Adapun judul yang penulis akan bahas adalah: “Pengaruh Penggunaan Media *Computer Assisted Language Learning* (CALL) Bahasa Arab Siswa SMAN 1 Labakkang Kabupaten Pangkep”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab di SMAN 1 Labakkang sebagai berikut:

1. Sebagian siswa SMAN 1 Labakkang merasa proses pembelajaran bahasa Arab kurang menarik.
2. Pengetahuan dan kemampuan guru bidang studi pendidikan bahasa Arab dalam menggunakan pembelajaran berbantuan komputer masih terbatas.
3. Fasilitas pendukung pembelajaran bahasa Arab di SMAN 1 Labakkang masih minim.
4. Belum adanya penggunaan media pembelajaran berbantuan komputer pada bidang studi pendidikan bahasa Arab di SMAN 1 Labakkang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil pembahasan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan terhadap masalah. Mengingat luasnya jangkauan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi pada satu masalah saja yaitu : Belum adanya penggunaan media pembelajaran berbantuan komputer yang digunakan dalam belajar bahasa Arab siswa SMAN 1 Labakkang .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di SMAN 1 Labakkang?
2. Bagaimanakah penggunaan media CALL terhadap belajar bahasa Arab siswa SMAN 1 Labakkang?
3. Bagaimana pengaruh media CALL terhadap peningkatan belajar bahasa Arab siswa SMAN 1 Labakkang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis media pembelajaran bahasa Arab di SMAN 1 Labakkang selama ini.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media pembelajaran bahasa Arab berbantuan komputer terhadap belajar bahasa Arab bagi siswa SMAN 1 Labakkang.

F. Manfaat Penelitian

1. Melalui penelitian ini diharapkan siswa-siswa SMAN 1 Labakkang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi para pengajar bahasa Arab di SMAN 1 Labakkang agar meningkatkan kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran bahasa Arab berbantuan komputer.
3. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan bagi pihak pimpinan untuk menyediakan sarana dan prasarana demi peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa judul penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan media pembelajaran bahasa Arab di SMAN 1 Labakkang Pangkep”, maka ada tiga teori yang perlu dijelaskan sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu (1) Media Pembelajaran, (2) Pembelajaran Berbantuan Komputer (*Computer Assisted Learning*), dan (3) Bahasa Arab

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yang adalah bentuk jamak dari medium batasan mengenai pengertian media sangat luas, namun dibatasi media pembelajaran saja yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.

Kata “media” berasal dari kata lain, yakni medium atau medius, secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. dan *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara (مِدْيَان) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Arsyad (2011:3) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetak dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau

informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Kata media pembelajaran digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (1989:14) bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi. Sementara itu, Gagne dan Briggs (1992:28) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain; buku, *tape recorder*, kaset, video, kamera, *video recorder*, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa untuk belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran atau *وَرَاةَ اَلْاَلَاةِ اَلْمَدْرَسَاةِ* digantikan dengan istilah-istilah seperti alat pandang-dengar, bahan pengajaran (*instruction material*), komunikasi pandang-dengar (*audio-visual communication*), pendidikan alat peraga pandang (*visual education*), teknologi pendidikan (*educational technologi*), alat peraga *وَرَاةَ اَلْاَلَاةِ* dan media penjelas *اَلْمَدْرَسَاةِ*.

ر

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana atau alat yang

digunakan untuk memperlancar proses belajar mengajar, yang dapat memberi pengaruh pada peserta didik untuk belajar, media tersebut bisa berupa komputer,

televisi, video, tape, slide, gambar, buku, model, grafik, transparan, dan lain-lain. Media pembelajaran sangat penting penggunaannya dalam proses belajar, kerana media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam upaya meningkatkan hasil belajar jika pengguna media pembelajaran tersebut sesuai dengan pesan yang akan disampaikan (materi pelajaran).

b. Manfaat Media Pembelajaran

Hamalik (1989:19) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Sejalan dengan yang dikemukakan Hamalik, Yunus (1942 : 78) menyatakan sebagai berikut:

انه لم يظعاً بشيئاً في الاصل الا ان نم ل ن م

maksudnya: *bahwasanya media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman* Selanjutnya Ibrahim menjelaskan betapa pentingnya media pembelajaran karena:

ت رورس ل ل ذيم لا و دد تاشن م ... انما دعاس ع ي ناتي ق الاق ١١ في ناهذا

ذيم لا ... انما يث لا ردلا

maksudnya: *media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi siswa, memperbarui semangat mereka ... membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa ... serta menghidupkan pelajaran.*

Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Menurut Sudjana dan Rivai (1991:24-26) bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran;
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Adapun manfaat media pembelajaran menurut Arsyad (2011:26-27) adalah:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar;
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri sesuai kemampuan dan minatnya;
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu;
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta

memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

c. Alat-Alat Bantu Pembelajaran

Alat-alat bantu pembelajaran menurut Heinich, dkk (1996:226) yang lazim dipergunakan dalam pembelajaran antara lain : media nonproyeksi, media proyeksi, media audio, media gerak, media komputer, komputer multimedia, hipermedia, dan media jarak jauh.

Sementara itu Achsin (1986:36-37) membuat klasifikasi media pembelajaran sesuai dengan frekuensi penggunaan dan kemudahan pengadaannya di antaranya sebagai berikut :

1. Bahasa (*medium of instruction*);
2. Berbagai jenis papan : papan tulis, papan tempel/pengumuman, papan plannel, papan kantong, dan sebagainya.
3. Gambar-gambar : *stick figures*, terbitan berkala, fotografi, dan sebagainya
4. Bahan/media cetak (*printed materials*) : buku teks, terbitan berkala, lembaran lepas, dan sebagainya.
5. Media proyeksi : *projektor slides*, *projektor filmstrip*, OHP, dan sebagainya.
6. Media elektronik : tape-recorder, televisi, video-tape, laboratorium bahasa, dan sebagainya.

Pembagian-pembagian di atas memang berbeda, namun intinya sama saja, karena pada dasarnya semua merupakan klasifikasi segala hal yang ada, terjangkau, dan dapat digunakan di lingkungan proses pembelajaran bahasa. Hermawan (2011:226) media pembelajaran bahasa itu dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Media audio (*al-wasa'il al-sam'iyah*)

Media audio adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memudahkan pembelajaran bahasa yang dapat ditangkap dan dicerna melalui indera pendengaran. Misalnya bahasa, tape-recorder, radio transistor, televisi, laboratorium bahasa, dan sebagainya

2. Media visual (*al-wasa'il al-bashariyyah*)

Media visual adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memudahkan proses pembelajaran bahasa yang dapat ditangkap dan dicerna oleh indera penglihatan. Misalnya benda asli, benda tiruan, gambar, papan tulis, papan tempel/pengumuman, papan plannel, papan kantong, stick figures (gambar yang dibuat langsung oleh guru), strip story (kepingan kertas), flash card (kartu pengingat), buku teks, buletin, slides proyektor, OHP, komputer dan LCD Projector, dan sebagainya.

3. Media audio-visual (*al-wasa'il al-sam'iyah wa al-bashariyyah*)

Media audio-visual adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memudahkan pembelajaran bahasa yang dapat ditangkap dan dicerna oleh indera penglihatan dan indera pendengaran. Misalnya televisi, video CD, film

layar lebar, laboratorium bahasa multimedia, LCD projector, internet, dan sebagainya.

Sementara itu, pengelompokan berbagai jenis media apabila dilihat dari segi perkembangan teknologi oleh Seels & Glasgow (1994:31) dibagi ke dalam dua kategori luas, yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir.

1. Pilihan Media Tradisional

a. Visual diam yang diproyeksikan

Proyeksi *opaque* (tak-tembus pandang), Proyeksi *overhead*, *Slides*, *Filmstrips*

b. Visual yang tidak diproyeksikan

Gambar, poster, Foto, *Chart*, grafik, diagram, Pameran, papan info

c. Audio

Rekaman piringan dan Pita kaset, *reel*, *catridge*

d. Cetak

Buku teks, Modul, teks terprogram, *Workbook*, Majalah ilmiah, Lembaran lepas (*hand-out*)

e. Permainan

Teka-teki, Simulasi, Permainan papan

f. Realia

Model, *Specimen* (contoh), Manipulatif (peta, boneka)

2. Pilihan Media Teknologi Mutakhir

a. Media berbasis telekomunikasi

- *Teleconference*
- Pembelajaran jarak jauh (*distance learning*)

b. Media berbasis mikroprosesor

- *Computer-assisted instruction*
- Permainan computer
- Sistem tutor intelijen
- *Hypermedia.*
- *Interactive video*
- *Compact video disc*

2. Pembelajaran Berbantuan Komputer (CAL)

a. Pengertian Pembelajaran Berbantuan Komputer (CAL)

Pembelajaran berbantuan komputer yang disingkat PBK menurut Rulam (2009) adalah penggunaan aplikasi komputer oleh pengajar dalam membantu proses belajar. PBK yang juga dikenal dengan nama *Computer Assisted Learning (CAL)* menurut Baso (2008:1) adalah terminologi umum untuk segala pembelajaran yang menggunakan komputer. Adapun menurut Emithu (dalam Haeruddin dan Faridah, 2011:5), CAL merupakan aplikasi komputer sebagai bagian integral dalam sistem pembelajaran yang bertujuan membantu siswa dalam belajarnya melalui pola interaksi dua arah melalui terminal komputer maupun multi arah yang diperluas melalui jaringan komputer baik lokal maupun global. Sedangkan CAL menurut Haeruddin dan Faridah sendiri (2011:6) adalah salah

satu metode pengajaran yang digunakan pengajar dalam mengajarkan materi secara interaktif dalam sebuah program tutorial dengan menggunakan suatu aplikasi komputer.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbantuan komputer atau *Computer Assisted Learning* (CAL) adalah metode pengajaran yang menggunakan suatu aplikasi pada komputer yang bertujuan membantu pengajar dalam menyajikan materi pelajaran.

b. Model Pembelajaran Berbantuan Komputer

Menurut Haeruddin dan Faridah (2011:7-10) pembelajaran berbantuan komputer secara umum dibedakan menjadi empat model yaitu: 1) model tutorial (penjelasan); 2) model *drill and practice* (latihan dan praktek); 3) model *simulation* (simulasi), dan 4) model *games* (permainan). Berikut uraiannya:

1. Model Tutorial

Pembelajaran berbantuan komputer model tutorial adalah fasilitas yang digunakan untuk menyampaikan suatu materi tertentu, dimana komputer menyampaikan materi sesuai dengan bahan yang akan diajarkan. Dalam metode tutorial, komputer berperan layaknya sebagai seorang guru. Siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses belajarnya dengan berinteraksi melalui komputer. Materi pelajaran dalam satu sub topik disajikan lebih dulu kemudian diberikan soal latihan. Respon siswa kemudian dianalisis komputer dan siswa diberi umpan balik sesuai dengan jawabannya.

2. Model Latihan dan Praktek

Jenis pembelajaran berbantuan komputer dengan model latihan dan praktek adalah fasilitas yang digunakan untuk menguji tingkat pengetahuan siswa dan mempraktekkan pengetahuan mereka, sehingga pembuatannya disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa.

3. Model Simulasi

Model simulasi adalah fasilitas yang digunakan untuk memperagakan suatu keterampilan sehingga siswa merasa seperti berada dalam keadaan yang sebenarnya. Simulasi banyak digunakan pada pembelajaran yang dapat membahayakan peserta didik atau memerlukan biaya tinggi, misalnya untuk melatih pilot pesawat terbang atau pesawat tempur. Pada perangkat ajar simulasi siswa dihadapkan pada situasi yang mirip dengan kehidupan nyata. Intinya dunia nyata dipresentasikan dalam bentuk model dan kemudian dengan teknik simulasi siswa dapat mempelajari kelakuan sistem. Simulasi merupakan suatu model atau penyederhanaan dari situasi, objek, atau kejadian sesungguhnya.

4. Model Permainan

Model permainan adalah fasilitas yang digunakan untuk menyampaikan materi dalam bentuk permainan yang dapat dipraktekkan oleh siswa sehingga siswa merasa senang karena mereka seolah-olah tidak belajar akan tetapi bermain. Berdasarkan tujuan belajarnya jenis permainan dibagi menjadi dua tipe, yaitu permainan instrinsik dan permainan ekstrinsik.

c. Elemen Pembelajaran Berbantuan Komputer

Menurut Baso (2007), ada beberapa elemen pembelajaran berbantuan komputer yang biasa digunakan yaitu: teks, grafik, image, animasi, dan audio. Berikut penjelasannya:

1. Teks

Teks adalah sejenis data yang paling mudah dan memerlukan alokasi yang paling sedikit dari jumlah ingatan manusia. Teks dapat digunakan dalam berbagai sub bidang untuk memberi penjelasan kepada suatu hal dalam bentuk bacaan. Berkesan jika penggunaannya pakar dan berpengetahuan tinggi berhubungan dengan informasi yang ingin diperoleh karena mereka berupaya memproses informasi yang lebih sesuai dan berstrategi melalui media ini dibandingkan dengan audio maupun video.

2. Grafik

Grafik dapat didefinisikan sebagai sebuah lukisan, gambar atau huruf yang dapat dibuat baik secara manual ataupun menggunakan teknologi komputer. Seni grafik komputer digunakan secara meluas dalam berbagai disiplin ilmu, terutama dalam dunia perfileman. Teknik ini dapat menampilkan atau memvisualkan imajinasi seseorang pada layar komputer.

3. Image

Image adalah ruang persembahan bagi sebuah objek yang dapat ditayangkan dalam bentuk dua atau tiga dimensi. Image dapat ditampilkan baik dalam

bentuk maya maupun dalam bentuk nyata. Pada umumnya jenis file yang digunakan untuk menyimpan image adalah „jpg“ dan „gif“, karena kedua fasilitas itu memang sering digunakan untuk menyimpan lukisan atau image.

4. Animasi

Animasi adalah merupakan bentuk derivasi atau pengembangan dari image yang dapat dilihat oleh mata manusia dalam bentuk pergerakan. Berbeda dengan image yang bersifat statis animasi dapat memberi pemahaman lebih karena merupakan sebuah simulasi atau ilustrasi yang bergerak. Dengan demikian animasi menawarkan sebuah informasi yang lebih terperinci dibandingkan image (gambar/foto).

5. Audio

Audio adalah sesuatu yang bisa diindera oleh alat auditoris manusia. Bunyi memainkan peran penting dalam teknologi multimedia. Terdapat berbagai cara yang dapat digunakan agar komputer mengeluarkan berbagai jenis suara, diantaranya ialah dengan menggunakan pembesar suara dalam yang telah tersedia pada setiap komputer. Format yang mendukung suara adalah „wav“, „voc“, „snd“, „aud“ dan sebagainya. Komputer menyediakan fasilitas yang berhubungan dengan sebuah masalah yang biasanya berfungsi sebagai informasi tambahan tentang pokok materi yang akan disampaikan.

Arab adalah Adam. Pendapat ini merupakan pendapat yang paling klasik dan merupakan interpretasi secara langsung dari firman Allah SWT :

فَقَامَ رَبِّي يَوْمَ ذَلِكَ لِيُخَبِّرَ رُسُلَهُ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ
 وَذَكَرَ اللَّهُ لَكُمْ فِي الْقُرْآنِ كَثِيرًا مِمَّا كُنْتُمْ تُخْفُونَ عَلَى النَّاسِ وَأَنْتُمْ لَبَّابُونَ
 وَذَكَرَ اللَّهُ لَكُمْ فِي الْقُرْآنِ كَثِيرًا مِمَّا كُنْتُمْ تُخْفُونَ عَلَى النَّاسِ وَأَنْتُمْ لَبَّابُونَ
 وَذَكَرَ اللَّهُ لَكُمْ فِي الْقُرْآنِ كَثِيرًا مِمَّا كُنْتُمْ تُخْفُونَ عَلَى النَّاسِ وَأَنْتُمْ لَبَّابُونَ

Artinya : Dan Dia mengajarkann kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman : “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar” (Q.S : Al-Baqarah : 31)

Dalam sejarah perkembangan bahasa Arab, terdiri dari beberapa periode, antara lain :

1. Periode Jahiliah.
2. Periode Permulaan Islam.
3. Periode Bani Umayyah
4. Periode Bani Abbasiyah
5. Periode ke Lima (Bani Saljuk)
6. Periode Bahasa Arab di Zaman Baru
7. Periode Modern

c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa diperlukan agar seseorang dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dengan sesamanya dan lingkungannya, baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, seperti muthala‘ah, muhadatsah, insya‘, nahwu dan sharaf, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek kemahiran yaitu : kemahiran menyimak, kemahiran membaca, kemahiran menulis, dan kemahiran berbicara.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah : (1) untuk dapat memahami al-Quran dan hadits sebagai sumber hukum ajaran Islam; (2) untuk dapat

memahami buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab; (3) untuk dapat berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab; (4) untuk dapat digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain (suplementari); (5) untuk membina ahli bahasa Arab, yakni benar-benar professional.

B. Penelitian Relevan

Ada banyak penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Keterkaitan tersebut tidak hanya berhubungan dengan kesamaan yang ada, melainkan juga perbedaan yang tidak dapat dinafikan. Berikut adalah beberapa penelitian yang dimaksud:

1. Irham Said (2007)

Penelitian di atas dilakukan oleh Irham Said (2007), Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa MAN Kota Makassar. persamaan yang dimiliki antara penelitian yang dilakukan Irham dengan penelitian ini yaitu terletak pada ruang lingkup penelitian yang mengacu pada ruang lingkup pendidikan dan sama-sama ingin mengetahui atau mengukur efektifitas penggunaan media pembelajaran. Adapun perbedaannya terdapat pada media yang digunakan, media yang digunakan dalam penelitian Irham bersifat umum sedangkan media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media berbantuan komputer. Selain itu perbedaannya juga terdapat pada hasil yang ingin dicapai. Penelitian yang dilakukan oleh Irham lebih fokus pada hasil prestasi belajar bahasa Arab secara umum pada siswa MAN kota Makassar adapun pada penelitian ini lebih

mengkhususkan pada penggunaan media pembelajaran bahasa Arab bagi siswa SMAN 1 Labakkang.

2. Mirawati (2008)

Penelitian yang dilakukan oleh Mirawati (2008) Pengaruh CAL (Computer Assisted Learning) dan Sikap Berbahasa Arab Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Jurusan Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Mirawati dengan penelitian ini yaitu terdapat pada ruang lingkup penelitian yang sama yaitu pendidikan, selain itu media yang digunakan juga sama yaitu media komputer. Adapun perbedaannya terletak pada hasil yang ingin dicapai, dalam penelitian yang dilakukan oleh Mirawati hasil yang ingin dicapai adalah pengaruh CAL (*Computer Assisted Learning*) terhadap kemampuan berbahasa Arab mahasiswa di Jurusan Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, sedangkan hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini lebih mengacu kepada penggunaan media pembelajaran berbantuan komputer di SMAN 1 Labakkang.

3. Andi Agussalim (2009)

Penelitian di atas dilakukan oleh Andi Agussalim (2009) Pengaruh Media Pembelajaran berbasis Komputer terhadap Kemampuan Penggunaan Damir pada Siswa SD Islam Terpadu Wihdatul Ummah Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Kesamaan yang dimiliki antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada ruang lingkup kajian yang sama yaitu pendidikan,

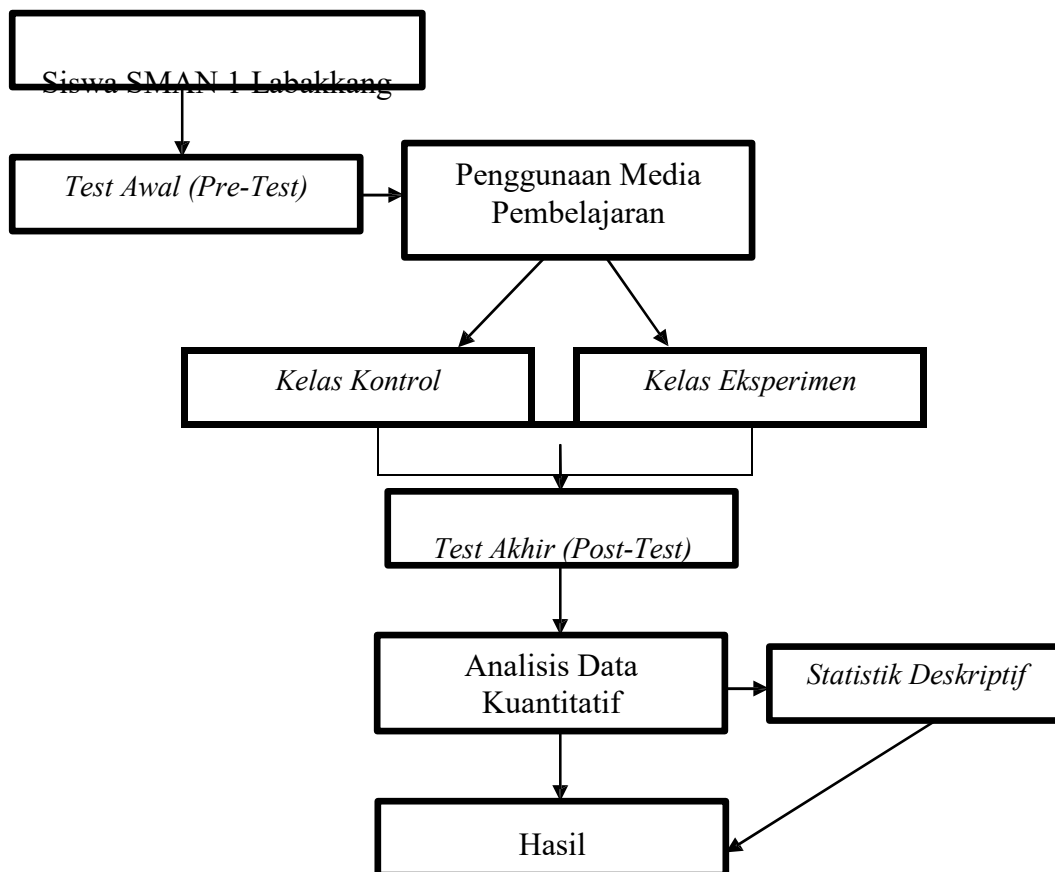
dan media pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa dalam mempelajari bahasa Arab juga sama yaitu media berbantuan komputer. Adapun perbedaannya dalam hal pencapaian kemampuan siswa pada materi pelajaran bahasa Arab yang berbeda, pencapaian materi pelajaran pada penelitian Agussalim yaitu penggunaan *damīr* (kata ganti) pada siswa SD Islam Terpadu Wihdatul Ummah Kecamatan Panakukang kota Makassar, sedangkan dalam penelitian ini meneliti penggunaan media pembelajaran bahasa Arab di SMAN 1 Labakkang.

4. Haeruddin dan Faridah Rahman (2011)

Penerapan Computer Assisted Learning (CAL) dalam Pembelajaran Fonologi Bahasa Arab. Kesamaan yang ada pada penelitian tersebut dengan penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya yang telah disebutkan, yaitu berada pada ruang lingkup yang sama yaitu pendidikan, persamaan yang lain adalah penggunaan komputer sebagai media pembelajaran. Adapun perbedaannya terdapat pada hasil yang dicapai, penelitian yang dilakukan Haeruddin S.S, MA dan Dra. Faridah Rahman, M.A hanya ingin melihat hasil dari penerapan *CAL* dalam pembelajaran *Fonologi* (cabang ilmu linguistik yang mempelajari bunyi atau suara) pada bahasa Arab, sedangkan penelitian ini baru ingin menerapkan sistem pembelajaran berbantuan Komputer kemudian melihat hasil dan membandingkannya. Perbedaan yang lain juga terdapat pada objek yang ingin diteliti, objek penelitian di atas yaitu mahasiswa Sastra Asia Barat Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin sedangkan objek pada penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Labakkang.

C. Kerangka Pemikiran

Penulis melakukan observasi awal di SMAN 1 Labakkang dengan mengumpulkan data observasi awal penulis memberikan test awal (*pre-test*) pada kelas yang menjadi sampel penelitian, setelah melakukan *pre-test* penulis memberikan media pembelajaran pada kelas sampel kelas control dan kelas eksperimen, selanjutnya tes akhir (*post-test*) diberikan. Setelah itu, data dianalisis menggunakan metode penelitian kuantitatif (Statistik deskriptif). Statistik deskriptif berupa tabel, diagram dan perhitungan Skala Likert. Lebih jelasnya, dapat dilihat pada bagan kerangka pemikiran berikut ini :



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) atau yang biasa disingkat dengan PTK atau Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Wardhani (2008:3) PTK yaitu *action research* yang dilakukan di kelas. Sedangkan menurut Daryanto (2011:4) PTK adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas melalui refleksi diri dengan tujuan memecahkan masalah pembelajaran dalam kelas, sebagai upaya memperbaiki kualitas pembelajaran sehingga menjadi lebih baik.

Penelitian ini juga merupakan penelitian eksperimen di mana pada penelitian tersebut menggunakan beberapa kelompok. Martono (2011:21) mengemukakan bahwa penelitian eksperimen merupakan tipe penelitian yang menggunakan beberapa kelompok untuk diberikan perlakuan atau simulasi tertentu sesuai tujuan penelitian. Adapun kelompok yang dimaksud adalah kelompok yang ditugaskan sebagai pembanding dan tidak diberikan stimulus yaitu kelas kontrol (*control class*), sedangkan kelompok yang satu lagi sebagai kelompok yang dibandingkan dan diberi stimulus atau perlakuan yaitu kelas eksperimen (*experimental class*).

A. Populasi dan Sampel

Menurut Kountur (2009:145) populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti. Objek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda, sistem dan prosedur, fenomena, dan lain-lain. Sedangkan

Sampel menurut Sugiyono (2012:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ingin diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Labakkang, adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa yang terdapat pada SMAN 1 Labakkang yang berjumlah 539 siswa. Sedangkan sampel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 52 siswa dan terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas XI IPA1 dan XI IPS1.

B. Instrumen Penelitian

Suardika (2010) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena alam maupun sosial yang diamati atau diteliti. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. LCD Projector

Digunakan sebagai salah satu media pengajaran yang berfungsi untuk menampilkan materi pelajaran siswa dalam proses penelitian.

2. CD

Digunakan untuk memuat file program pembelajaran interaktif dan beberapa jenis latihan soal yang akan dipindahkan pada setiap komputer yang ada untuk kemudian dikerjakan oleh siswa.

3. Lembaran Soal Kuesioner

Digunakan sebagai tes untuk mengukur bagaimana minat belajar bahasa Arab setelah penggunaan media pembelajaran komputer yang dipadukan dengan tes kosa kata bahasa Arab.

4. Kamera

Digunakan untuk mendokumentasikan data gambar.

5. Laptop

Digunakan untuk mengumpulkan, menyusun dan mengolah data yang didapatkan selama proses penelitian berlangsung.

C. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian haruslah dikumpulkan terlebih dahulu untuk kemudian diolah dan disajikan menjadi data-data valid yang bisa meyakinkan akan kebenaran penelitian, Sugiyono (2012:137). Untuk itu, dalam proses penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data. Adapun beberapa metode yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dalam bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan berhadapan. Dalam hal ini, jenis wawancara yang dipakai adalah wawancara terstruktur

yaitu pewawancara menyiapkan daftar pertanyaan sebelum wawancara dilakukan dan pertanyaan didasarkan atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

2. Metode Observasi

Metode ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran bahasa Arab pada SMAN 1 Labakkang. Jenis metode observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode observasi partisipasi (*participative observation*), dimana metode ini dilakukan dengan cara penulis (observer) ikut terlibat secara langsung dalam setiap kegiatan dalam penelitian, misalnya dalam proses belajar mengajar, penulis turut langsung dalam proses tersebut sebagai seorang pengajar.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan media atau sarana dokumentasi seperti kamera. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat aktifitas yang tidak memungkinkan dikumpulkan dalam bentuk tulisan.

4. Metode Kuesioner

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang bersifat personal. Kuesioner dibuat dalam dua jenis. Kuesioner pertama diberikan kepada siswa sebelum melaksanakan pembelajaran, sedangkan kuesioner yang kedua diberikan setelah siswa melaksanakan pembelajaran.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Martono (2011:143) analisis data adalah proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian kita. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka. Data yang berupa angka kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.

Ada beberapa varian yang perlu diperhatikan dalam penelitian kuantitatif, menurut Martono (2011: 20-21) ada empat varian tersebut yaitu:

1. Penelitian survai, yaitu tipe penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angka sebagai sumber data utama;
2. Analisis isi, yaitu tipe penelitian yang memanfaatkan informasi atau isi yang tertulis sebagai simbol-simbol material;
3. Analisis data skunder yaitu tipe penelitian yang memanfaatkan data yang sudah tersedia di lembaga pemerintahan atau yang lain; dan
4. Eksperimen, yaitu tipe penelitian yang menggunakan beberapa kelompok yang diberikan perlakuan atau simulasi tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Statistik yang digunakan dalam penelitian ini statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:148) Statistik Deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data itu sebagaimana adanya. Dalam statistik deskriptif,

ada penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram, dan juga perhitungan menggunakan skala Likert.

E. Prosedur Penelitian

Wawan (dalam Kazzuya, 2010) mengemukakan bahwa semua langkah yang ditempuh dalam penelitian dirangkaikan menjadi suatu prosedur penelitian.

Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan objek penelitian;
2. Mengumpulkan data yang terkait dengan objek penelitian;
3. Menandai data yang telah diperoleh;
4. Mencatat data yang diperlukan;
5. Mengklasifikasikan dan menganalisis data;
6. Memberikan kesimpulan hasil penelitian.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Tentang SMA Negeri 1 Labakkang, Pangkep

1. Sejarah Singkat SMAN 1 Labakkang, Pangkep

Salah satu kebijakan Depdiknas dalam rangka peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh adalah melakukan survey data sekolah di daerah. SMAN 1 Labakkang adalah salah satu sekolah yang terdata memiliki potensi untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan tersebut. karena letak geografis SMAN 1 Labakkang yang berada di pesisir Selat Makassar bersebelahan dengan pulau-pulau Liukang Tupa¹ biring yang dihubungkan oleh sebuah dermaga Maccini Baji yang masih terletak dalam kelurahan Pundata Baji.

Pulau yang dimaksud adalah Pulau Saugi, Pulau Satando, Pulau Sapuli (Desa Mattiro Baji), Pulau Kulambing, Pulau Bangko-Bangkoan (Mattiro Ulang), Pulau Sabutung (Desa Mattiro Kanja), Pulau Salemo, Pulau Sagara (Desa Mattiro Bombang). Karena kedekatan wilayah tersebut, SMAN 1 Labakkang didirikanlah SMA yang terletak di Kelurahan Pundata Baji, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep pada tahun 1997 sebagai sekolah berbasis keunggulan lokal yang diselenggarakan oleh Direktorat pembinaan SMA.

SMAN 1 Labakkang didirikan dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan nomor No. 13 a / O /1998, Tanggal 29-01-1998. Awal dibukanya SMAN 1 Labakkang pada tahun 1998, tercatat ada kurang lebih 70 orang mendaftarkan, saat itu baru empat kelas dibangun yaitu kelas X yang berjumlah

2 kelas, kelas XI berjumlah 1 kelas dan kelas XII berjumlah 1 kelas. Namun seiring meningkatnya tamatan SMA di Pangkep khususnya SMAN 1 Labakkang, sekolah ini mengalami perkembangan dan meningkat dari tahun ke tahun dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

Selama berdirinya SMAN 1 Labakkang, telah mengalami dua kali pergantian kepala sekolah, berikut nama-nama kepala sekolah yang dimaksud.

No	Nama Kepala Sekolah	Awal Jabatan	Akhir Jabatan
1	Drs. Muhammad Arby	1998	2002
2	Drs. H. Muh. Idris	2002	Sekarang

Tabel 1 : Kepala sekolah SMAN 1 Labakkang

2. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Labakkang
- b. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 301190202006
- c. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 40300677
- d. Provinsi : Sulawesi Selatan
- e. Otonomi Daerah : Kab. Pangkep (Pangkajene dan Kepulauan)
- f. Kecamatan : Labakkang
- g. Desa/Kelurahan : Pundata Baji
- h. Jalan dan Nomor : Jl. Andi Maruddani 1/7 Labakkang,
Kabupaten Pangkep.
- i. Kode Pos : 90653
- j. Telepon : (0410) 2314544
- k. Daerah : Pedesaan

- l. Status Sekolah : N e g e r i
- m. Kelompok Sekolah : Sub Rayon II, Kab. Pangkep
- n. Surat Keputusan Pendirian Sekolah : No. 13 a / O /1998, Tanggal 29-01-1998
- o. Tahun Berdiri : 1997
- p. Penerbit SK ditandatangani : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
- q. Akreditasi : B
- r. SK Akreditasi : No. 99/SK/BAP-SM/XI/2012,
Tanggal 16-11-2012
- s. Kegiatan Belajar : Pagi
- t. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- u. Jarak ke Pusat Kecamatan : 2,5 Km
- v. Jarak ke Pusat Otoda : 8,5 Km
- w. Terletak Pada Lintas : D e s a
- x. Jumlah Anggota Rayon : 6 Sekolah
- y. Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

3. Visi Sekolah dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Meningkatkan Prestasi dan Profesionalisme Berdasarkan Iman dan Taqwa.

b. Misi Sekolah

Sebagai perwujudan dari Visi diatas maka SMA Negeri 1 Labakkang mengembangkan misi sebagai berikut :

1. Mengefektifkan kegiatan proses belajar mengajar;

2. Meningkatkan kualitas tamatan agar mampu bersaing di perguruan tinggi;
3. Menumbuh kembangkan budaya membaca melalui kunjungan perpustakaan;
4. Meningkatkan kualitas tamatan sekolah agar mampu hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat;
5. Meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang kelautan yang merupakan keunggulan lokal sekolah;
6. Meningkatkan prestasi olahraga yang bermoral.

4. Struktur Organisasi

SMAN 1 Labakkang dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah, guru-guru, dan tata usaha. Adapun nama-nama guru dari SMAN 1 Labakkang adalah sebagai berikut :

a. Guru Tetap

Guru Tetap yang mengajar di SMAN 1 Labakkang sebanyak 32 orang guru.

No	Nama Guru / NIP	Jabatan	Golongan	Bid. Studi
1	Drs. H. Muh. Idris 19560705 198703 1 008	Kepala Sekolah	IV/B	Sejarah
2	Drs. H. Ahmad Sururi 19540603 197703 1 005	Wakasek	IV/B	Matematika
3	Drs.H. Muhammad Amir, M.Pd. 19580117 198803 1 005	Pengajar	IV/B	Ekonomi
4	H. Mursalim, S.Pd. 19620807 198512 1 003	Pengajar	IV/A	PKN
5	Dartina, S.Pd. 19660706 199001 2 004	Pengajar	IV/A	Kimia
6	Nuranna, S.Pd.	Pengajar	IV/A	Fisika

	19680526 199412 2 002			
7	Drs. Zainal Abidin Adam, M.PdI 19690205 199512 1 003	Pengajar	IV/A	Pend.Agama Islam
8	Khaeruddin Salam, S.Pd. 19701205 199802 1 004	Pengajar	IV/A	Fisika
9	Muzdhalifa Z, S.Pd. 19730423 199802 2 002	Pengajar	IV/A	Matematika
10	Ratnawati M, S.Pd. 19730626 199802 2 004	Pengajar	IV/A	PKN
11	Abdul Hamid, S.Pd. 19720605 199802 1 004	Pengajar	IV/A	Geografi
12	Hj.Harnida Wahyu Ciptani Imhar,S.Pd. 19690725 199802 2 006	Pengajar	IV/A	Biologi
13	Nurmi M, S.Pd. 19710607 199802 2 004	Pengajar	IV/A	Bimbingan Konseling
14	Kaharuddin, S.Pd, M.Pd 19691007 199802 1 007	Pengajar	IV/A	Penjasorkes
15	Nur Azizah, S.Ag. 19731002 199803 2 008	Pengajar	IV/A	Pend.Agama Islam
16	Dra. Nurhayati 19680202 199803 2 004	Pengajar	IV/A	Bahasa Indonesia
17	Asriani, S.Pd. 19761230 200012 2 003	Pengajar	III/D	Bahasa Inggris
18	Drs. Ahmad Jaya 19661030 200502 1 001	Pengajar	III/D	Kimia
19	Muhammad Ilham Rauf, S.Pd. 19720202 200502 1 004	Pengajar	III/D	Matematika
20	Satriani Sahabuddin, S.Pd. 19790804 200502 2 003	Pengajar	III/C	Bimbingan Konseling
21	Muh. Nur, S.Pd 19730129 200501 1 008	Pengajar	III/C	Seni Budaya
22	Hasmiyati Mustari, S.Ag. 19720309 200701 2 015	Pengajar	III/C	Pend.Agama Islam
23	Dra. ST. Nurhayati, M 19630706 200604 2 005	Pengajar	III/C	Sosiologi
24	Drs. Sirajuddin, M.Pd 19680424 200701 1 032	Pengajar	III/C	Sosiologi
25	Noorhana Admirani, S.Pd. 19701109 200701 2 019	Pengajar	III/B	Kelautan
26	Nurmi, S.Pd 19760418 200801 2 010	Pengajar	III/B	Bahasa Indonesia
27	Isma Yulianti Syahrani, S.Pd. 19840721 200804 2 001	Pengajar	III/B	Bahasa Inggris
28	Rostina, S.Pd, M.Pd 19780611 200801 2 014	Pengajar	III/B	Biologi
29	Anita Puspita, S.Pd 19850121 200904 2 007	Pengajar	III/B	Biologi

30	Ince Marlina, S.Pd 19760208 200801 2 010	Pengajar	III/B	Ekonomi
31	Muh. Sadli Fahreza, S.Si 19850903 201001 1 021	Pengajar	III/A	Geografi
32	Dra. Atira, M.Pd 19680218 201212 2 001	Pengajar	III/A	Bahasa Indonesia

Tabel 2 : Guru tetap SMAN 1 Labakkang

b. Guru Tidak Tetap (Guru Honorer)

Guru Tidak Tetap (Guru Honorer) yang mengajar di SMAN 1 Labakkang sebanyak 15 orang guru.

No	Nama Guru	Bidang Studi
1	Nurnaningsih, S.E	Ekonomi
2	Nurhayati, S.H	Sejarah
3	Munawwarah Emba, S.Pd, M.PdI	Bahasa Inggris
4	Mujalil Idris, S.Pd	Sejarah
5	Dian Permana Kusuma, S.Pd	Penjasorkes
6	Utsman, S.Pd	Penjasorkes
7	Abd. Rajab	Geografi
8	Marsuki, S.Ag	Bahasa Arab
9	Darmawati, S.Ag	Bahasa Arab
10	Herman, S.Ag	Bahasa Arab
11	Sufiati, S.Pd	Kelautan
12	Muh. Nurawal, S.Pd	TIK
13	Hasbiah, S.Pd	TIK
14	H. Muhammad Risal, S.Pd	Seni Budaya
15	Nurwangsa, S.Pd	Matematika

Tabel 3 : Guru tidak tetap SMAN 1 Labakkang

c. Staf Tata Usaha

No	Nama/Nip	Gol/Ruang	Jabatan
1	Nur Alwan, SE. 19691231 199802 1 015	III/B	Tata Usaha

2	Sadar Kumisi, S.Pd. 19721025 200903 1 001	III/B	Tata Usaha
3	Aburaera 19690710 199103 1 009	III/A	Tata Usaha
4	Hawania T. 19761216 200003 2 002	II/D	Tata Usaha
5	Rachmawaty F 19710517 199503 2 002	II/C	Tata Usaha
6	Nurliah 19680315 200701 2 023	II/B	Tata Usaha

Tabel 4 : Staf Tata Usaha SMAN 1 Labakkang

5. Fasilitas Sekolah

SMAN 1 Labakkang dapat dikategorikan memiliki fasilitas yang memadai dan mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar maupun ibadah, fasilitas tersebut berupa:

a. Ruang Belajar dan Kantor

No	Jenis Ruangan	Jumlah (Ruang)
1	Ruang Kelas	19
2	Laboratorium IPA	
	a. Fisika	1
	b. Biologi	1
	c. Kimia	1
3	Laboratorium Komputer	1
4	Ruang Baca (Perpustakaan)	1
5	Kantor Kepala Sekolah	1
6	Kantor Wakasek dan Kurikulum	1
7	Kantor Tata Usaha	1
8	Kantor Guru	1

Tabel 5 : Ruang Belajar dan Kantor SMAN 1 Labakkang

b. Ruang Penunjang

No	Jenis Ruangan	Jumlah (Ruang)
1	Dapur Produksi PBKL	1
2	Ruang Dapur	1
3	Ruang Bimbingan Konseling	1
4	Pramuka	1
5	OSIS	1
6	Kantin Kejujuran	1
7	Tempat Ibadah (Mushallah)	1
8	UKS/PMR	1
9	Kamar Mandi/WC	8
10	Pos Penjaga/Satpam	1

Tabel 6 : Ruang Penunjang SMAN 1 Labakkang

c. Lapangan Olahraga dan Upacara

No	Jenis Lapangan	Jumlah (Lapangan)
1	Lapangan Olahraga	
	a. Takraw	1
	b. Volley	1
	c. Basket	1
2	Lapangan Upacara	1

Tabel 7 : Ruang Penunjang SMAN 1 Labakkang

6. Siswa

Jumlah siswa-siswi yang diterima di SMAN 1 Labakkang tiap tahunnya bertambah sesuai dengan daya tampung sekolah, khusus tahun ajaran 2013/2014

jumlah siswa-siswi SMAN 1 Labakkang sebanyak 539 orang dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kelas X terdiri dari 177 Siswa;
- b. Kelas XI terdiri dari 167 Siswa;
- c. Kelas XII terdiri dari 195 Siswa.

B. Media Pembelajaran yang digunakan Guru SMAN 1 Labakkang dalam Proses Pengajaran Bahasa Arab

Proses belajar mengajar atau pengajaran bahasa Arab yang diterapkan oleh pengajar di SMAN 1 Labakkang tidak jauh berbeda dengan proses pengajaran yang ada pada umumnya, mulai dari metode sampai pada media yang digunakan. Secara umum penggunaan media pembelajaran dalam proses pengajaran bahasa Arab di SMAN 1 Labakkang tergolong sederhana, penggunaan media atau alat bantu tersebut umum digunakan dalam proses belajar, berikut adalah media yang dimaksud:

1. Penggunaan Papan Tulis

Papan tulis sampai saat ini masih menjadi media yang sangat populer di semua jenjang pendidikan. Papan tulis digunakan sebagai media untuk menulis dan menggambar, papan tulis juga digunakan sebagai media untuk menempelkan informasi juga materi atau poin penting pelajaran yang akan dibahas. Dalam penggunaannya, pengajar biasanya memulai menulis materi pelajaran kemudian menjelaskannya di papan tulis.

Papan tulis terbagi menjadi dua jenis yaitu *black board* dan *white board*, perbedaan keduanya cukup jelas, *black board* menggunakan alat tulis berupa kapur sedangkan *white board* menggunakan alat tulis berupa spidol. Adapun pada SMAN 1 Labakkang menggunakan jenis *white board* sebagai media dalam proses belajar.

2. Penggunaan Buku Paket / LKS Siswa

Pengajaran bahasa Arab di SMAN 1 Labakkang juga menggunakan buku paket / LKS Siswa. LKS Siswa biasanya kumpulan materi ajar bahasa Arab yang dibuat oleh guru yang telah disiapkan sebelumnya dan dibagikan pada masing-masing siswa.

C. Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Berbantuan Komputer yang diterapkan dalam Pengajaran

Bentuk atau jenis media pembelajaran bahasa berbantuan komputer yang diterapkan pada siswa SMAN 1 Labakkang dalam proses pengajaran ada empat bentuk yaitu pemanfaatan Power Point, pemanfaatan *software* Hot Potatoes, pemanfaatan LCD proyektor dan pemanfaatan speaker. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1. Pemanfaatan Power Point

Power Point adalah sebuah program komputer yang merupakan salah satu paket aplikasi pada Microsoft Office yang digunakan untuk membuat tampilan presentasi. Dalam mengoperasikan atau menjalankan aplikasi Power Point, tergolong mudah. Setiap komputer yang menggunakan Microsoft Office di

dalamnya pasti terdapat aplikasi ini. Hampir pada setiap aspek pekerjaan baik dalam hal usaha kantoran atau perusahaan maupun pendidikan, memanfaatkan program aplikasi ini sebagai media pembantu dalam memberikan penjelasan, sehingga penggunaannya telah menjadi sesuatu yang umum. Power Point menyediakan aplikasi-aplikasi berupa fasilitas layanan kerja yang memiliki fungsi tertentu dalam membuat tampilan materi presentasi.

Fasilitas yang terdapat pada layanan kerja Power Point tersebut dirancang khusus untuk membuat tampilan materi dalam bentuk *slide* animasi baik berupa tulisan maupun gambar. Dengan demikian dalam penyajiannya, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar karena materi yang ditampilkan sudah dalam bentuk *slide*, bukan lagi berupa coretan tulisan di papan tulis.

2. Pemanfaatan LCD Proyektor

LCD (*Liquid Crystal Display*) proyektor adalah jenis video untuk menampilkan gambar atau data komputer pada layar atau permukaan datar lainnya. Penggunaan *LCD projector* tidak hanya berguna untuk menampilkan data slide yang lazimnya ditayangkan melalui program power point, namun juga dapat menampilkan gambar bergerak (film), karena pada dasarnya fungsi LCD proyektor sama dengan fungsi monitor dalam komputer. Dalam pemanfaatan LCD Proyektor ini sangat bermanfaat dalam pembelajaran bahasa Arab, karena materi pelajaran akan menjadi media video yang sangat menarik perhatian para pelajar. Karena LCD Proyektor mampu menampilkan slide dalam ukuran besar pada layar besar dengan warna-warna yang bisa diatur sesuai keinginan.

3. Pemanfaatan *Software* Hot Potatoes

Hot Potatoes adalah *software* pengajaran bahasa yang terdiri atas enam program yang dapat digunakan untuk membuat materi pengajaran bahasa interaktif berbasis web. *Software* ini dibuat oleh Universitas Victoria di Canada. *Software* ini dapat digunakan secara bebas oleh institusi pendidikan. (Baso, 2006:38 dan 2008:3).



Gambar 1 : *Software* Hot Potatoes

Enam program pada Hot Potatoes yang dimaksud adalah JBC, JQuiz, JMix, JCross, JMatch, dan JCloze. Berikut adalah penjelasannya.

- a. JBC adalah program untuk membuat materi latihan pilihan ganda (*multiple choice*).
- b. JQuiz adalah program untuk menyusun materi latihan pilihan ganda.
- c. JMix adalah program untuk membuat latihan menyusun kalimat.
- d. JCross adalah program untuk menyusun materi dalam bentuk teka-teki silang.
- e. JMatch adalah program untuk membuat latihan dengan model menjodohkan.

- f. JCloze adalah program untuk menyusun latihan dalam bentuk essay ompong atau isian kosong (*fill in blanks exercise*).

Baso (2008:4) menyatakan bahwa program-program pada Hot Potatoes menyediakan berbagai fasilitas atau modul pendukung yang menunjang *output* latihan interaktif. Secara umum keenam program tersebut memiliki format sebagai berikut:

- a. Membuat dan menulis materi;
- b. Mendesain konfigurasi *output*;
- c. Menyimpan atau mengamankan (*save*) *master*;
- d. Meng-*export file* atau menyimpan *file* dalam *web document* (html).

Dalam membuat latihan interaktif pada pengajaran, penulis tidak menggunakan semua program yang ada untuk membuat latihan soal, melainkan hanya dua program saja yang penulis anggap sesuai dengan tujuan materi. Program yang dimaksud adalah JBC dan JQuiz. Berikut adalah contoh tampilan awal pada program yang dimaksud dan hasil tampilan pembuatan soalnya.

4. Pemanfaatan Speaker

Speaker sebagai alat keluaran (*output*) berupa suara, yang digunakan untuk keterampilan mendengarkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

D. Kemampuan Siswa SMAN 1 Labakkang dalam Menguasai Bahasa Arab Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Berbantuan Komputer

Pembelajaran bahasa Arab oleh penulis dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan, dan selama dua bulan lamanya di SMAN 1 Labakkang, penulis telah memperoleh data dari dua kelas yang berbeda dalam hal pengajaran Bahasa Arab, Pertama yaitu kelas XI IPA1 (kelas kontrol) yang tidak diberikan perlakuan berupa aktifitas siswa dan penyajian materi dalam proses belajar dilakukan dengan tidak menggunakan media berbantuan komputer. Kedua adalah kelas XI IPS1 (kelas eksperimen) yang diberikan perlakuan berupa aktifitas siswa dan penyajian materi dalam proses belajar dilakukan dengan cara menggunakan media berbantuan komputer.

Kedua data dari dua kelas tersebut didapatkan melalui hasil dari penyebaran kuesioner pada masing-masing kelas yang dibagi menjadi dua tahap, tahap pertama kuesioner dibagi sebelum proses pengajaran, dan tahapan kedua kuesioner dibagikan kembali setelah proses pengajaran. Adapun kedua data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Sebelum Pengajaran

Kelas eksperimen adalah kelas XI IPS1 yang akan diberi perlakuan pengajaran menggunakan media dengan jumlah siswa (responden) sebanyak 20 siswa. Dan kelas kontrol adalah kelas XI IPA 1 yang tidak diberi perlakuan pengajaran menggunakan media dengan jumlah siswa (responden) sebanyak 25 siswa.

Tabel 8 Soal nomor 5... (%)

Apa arti " هَمِيمٌ " adalah...	Sebelum Pengajaran	
	Eksperimen	Kontrol
a. Dia (dua orang Laki-laki)	25 %	24%
b. Dia (dua orang perempuan)	35 %	12%
c. Dia (banyak perempuan)	0 %	16%
d. Dia (banyak laki-laki)	40 %	48 %
	100 %	100 %

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa terdapat sebagian besar siswa di kelas eksperimen mampu menjawab jawaban benar yang terdapat pada opsi ke 4 adalah hanya 40% sedangkan kelas kontrol mampu menjawab jawaban benar yang terdapat pada opsi ke 4 adalah hanya 48%. Ini menunjukkan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum pengajaran menunjukkan adanya selisih nilai yang tidak terlalu signifikan dalam menjawab jawaban benar. Lebih jelas lihat lampiran 1 (halaman 70 dan halaman 72) dan lampiran 3 (halaman 78 dan halaman 79).

Tabel 9 Soal nomor 4...(%)

Bahasa Arab Siswa adalah...	Sebelum Pengajaran	
	Eksperimen	Kontrol
a. بِمَشَاةٍ	5 %	0 %
b. بِرِطٍ	35 %	16 %
c. مَرْدُونَ	25 %	36 %
d. مَرْدُونَ	35 %	48 %
	100 %	100 %

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa terdapat siswa di kelas eksperimen mampu menjawab jawaban benar yang terdapat pada opsi ke 1 adalah hanya 5% sedangkan kelas kontrol mampu menjawab jawaban benar yang

terdapat pada opsi ke 1 adalah 0%. Ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen ada 1 siswa yang mampu menjawab jawaban benar. Sedangkan pada kelas kontrol tidak ada jawaban benar. Begitu pula pada jawaban salah yang dijawab oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan selisih jawaban salah yang tidak terlalu signifikan. Lebih jelas lihat lampiran 1 (halaman 70 dan halaman 72) dan lampiran 3 (halaman 78 dan halaman 79).

Tabel 10 Soal nomor 1... (%)

Apa arti " وَهُوَ "	Sebelum Pengajaran	
	Eksperimen	Kontrol
a. Dia (satu orang Laki laki)	50 %	52 %
b. Dia (satu orang perempuan)	35 %	24 %
c. Dia (dua orang perempuan)	15 %	24 %
d. Dia (dua orang laki-laki)	0 %	0 %
	100 %	100 %

Berdasarkan tabel 10 di atas menunjukkan bahwa terdapat siswa di kelas eksperimen mampu menjawab jawaban benar yang terdapat pada opsi ke 1 adalah hanya 50% sedangkan kelas kontrol mampu menjawab jawaban benar yang terdapat pada opsi ke 1 adalah 52%. Ini menunjukkan bahwa kelas kontrol ada sebagian siswa yang mampu menjawab dengan benar pertanyaan tersebut. Lebih jelas lihat lampiran 1 (halaman 70 dan halaman 72) dan lampiran 3 (halaman 78 dan halaman 79).

2. Sesudah Pengajaran

Kelas eksperimen adalah kelas XI IPS1 yang diberi perlakuan pengajaran menggunakan media dengan jumlah siswa (responden) sebanyak 20 siswa. Dan kelas kontrol adalah kelas XI IPA 1 yang tidak diberi perlakuan pengajaran menggunakan media dengan jumlah siswa (responden) sebanyak 25 siswa.

Tabel 11 Soal nomor 2....(%)

Apa arti " هـ " adalah...	Sesudah Pengajaran	
	Eksperimen	Kontrol
a. Dia (satu orang Laki laki)	0 %	4 %
b. Dia (satu orang perempuan)	100 %	96 %
c. Dia (dua orang perempuan)	0 %	0 %
d. Dia (dua orang laki-laki)	0 %	0 %
	100 %	100 %

Berdasarkan tabel 11 di atas menunjukkan bahwa terdapat siswa di kelas eksperimen mampu menjawab jawaban benar yang terdapat pada opsi ke 2 adalah 100 % benar semua sedangkan kelas kontrol mampu menjawab jawaban benar yang terdapat pada opsi ke 2 adalah 96 %. Ini menunjukkan bahwa sesudah pengajaran menggunakan media pengajaran ada pengaruh di kelas eksperimen dengan peningkatan jawaban benar yang signifikan terhadap kemampuan siswa menguasai pelajaran bahasa Arab. Lebih jelas lihat lampiran 2 (halaman 74 dan halaman 76) dan lampiran 3 (halaman 78 dan halaman 79).

Tabel 12 Soal nomor 8 ... (%)

Apa Arti " أَنْتَ " ...	Sesudah Pengajaran	
	Eksperimen	Kontrol
a. Kamu (satu orang Laki laki)	0 %	8 %
b. Kamu (satu orang perempuan)	90 %	92 %
c. Dia (satu orang perempuan)	10 %	0 %
d. Dia (satu orang laki-laki)	0 %	0 %
	100 %	100 %

Berdasarkan tabel 12 di atas menunjukkan bahwa terdapat siswa di kelas eksperimen mampu menjawab jawaban benar yang terdapat pada opsi ke 2 adalah 90% sedangkan kelas kontrol mampu menjawab jawaban benar yang terdapat pada opsi ke 2 adalah 92 %. Ini menunjukkan bahwa kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan mampu menyelisihi nilai jawaban benar kelas eksperimen yang selisih antara kelas eksperimen dan kelas kontrol hanya 2 % dan tidak terlalu signifikan. Lebih jelas lihat lampiran 2 (halaman 74 dan halaman 76) dan lampiran 3 (halaman 78 dan halaman 79).

Tabel 13 Soal nomor 17....(%)

Apa Arti " زلزله "....	Sesudah Pengajaran	
	Eksperimen	Kontrol
a. Menulis	85%	76 %
b. Membaca	0 %	24 %
c. Mengerti	0 %	0 %
d. Menangis	15 %	0 %
	100 %	100 %

Berdasarkan tabel 13 di atas menunjukkan bahwa terdapat siswa di kelas eksperimen mampu menjawab jawaban benar yang terdapat pada opsi ke 1 adalah hanya 85 % sedangkan kelas kontrol mampu menjawab jawaban benar yang terdapat pada opsi ke 1 adalah 76 %. Ini menunjukkan bahwa sesudah pengajaran menggunakan media pengajaran ada pengaruh di kelas eksperimen dengan peningkatan jawaban benar yang signifikan terhadap kemampuan siswa menguasai pelajaran bahasa Arab. lihat lampiran 2 (halaman 74 dan halaman 76) dan lampiran 3 (halaman 78 dan halaman 79).

E. Sikap atau Pendapat Siswa tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbantuan Komputer

Pengaruh pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI IPA1 dan kelas XI IPS1 sesudah diterapkannya penggunaan media pembelajaran bahasa Arab berbantuan komputer, menunjukkan adanya pengaruh setelah membagikan kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Hal ini juga dipengaruhi dengan penggunaan Skala Likert. Skala Likert ini merupakan suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Skala Likert ini siswa (responden) menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Dengan skala ini dapat mengukur persepsi, sikap atau pendapat orang atau kelompok yang diteliti.

Berdasarkan hal tersebut, siswa (responden) dari kelas XI IPA1 awalnya adalah kelas kontrol dan kelas XI IPS1 adalah kelas eksperimen. namun diambil secara acak, lalu diberi kuesioner likert. Kuesioner skala likert yang diberikan kepada siswa (responden) seperti di bawah ini :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1	Saya merasa bahwa belajar bahasa Arab di SMAN 1 Labakkang tidak penting					
2	Motivasi belajar bahasa Arab yang saya dapatkan dari pengajaran guru yang mengajar saat ini memuaskan.					
3	Saya merasa kurang berminat mempelajari bahasa Asing khususnya bahasa Arab					
4	Saya dapat mempelajari bahasa Arab setelah					

	menggunakan media Komputer yang diterapkan oleh Guru.					
5	Kosakata bahasa Arab yang diberikan oleh guru sulit dipahami.					
6	Saya merasa metode yang diterapkan oleh guru bahasa Arab menunjang pembelajaran bahasa Arab di SMA.					
7	Menurut saya metode pengajaran yang digunakan guru sulit dimengerti					
8	Saya semakin rajin mengulangi materi yang diajarkan oleh guru bahasa Arab.					
9	Referensi materi yang dibagikan oleh guru sistematis sehingga mudah dipahami.					
10	Guru tidak menggunakan komputer sebagai alat pembelajaran					
11	Guru jarang memberikan penjelasan materi yang akan dibahas					
12	Saya merasa bahwa belajar bahasa Arab ada inovasi dan variasi pembelajaran yang baru.					
13	Guru sering memberikan motivasi belajar bahasa Arab					
14	Guru tidak menyediakan materi yang dibagikan setiap kali belajar bahasa Arab.					
15	Media pembelajaran yang diterapkan guru sangat bermanfaat bagi pengembangan bahasa Arab siswa					
16	Guru tidak menggunakan media pembelajaran bahasa Arab					
17	Siswa sering diajak berkolaborasi menggunakan Komputer dalam pembelajaran bahasa Arab					
18	Guru sering menggunakan alat bantu belajar seperti speaker, komputer , program (hot potatoes) dll.					
19	Saya merasa materi yang diajarkan oleh guru bahasa					

	Arab tidak menarik dan membosankan.					
20	Siswa dan guru saling berinteraksi dalam pembelajaran bahasa Arab.					
Jumlah						

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Untuk mengetahui pilihan jawaban persepsi kedua kelas acak, dan untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran berbantuan komputer memiliki pengaruh dalam terhadap belajar bahasa Arab pada siswa (responden) maka dilakukan perhitungan statistik Likert Jumlah siswa (responden) berjumlah 52 orang yang telah mengisi pilihan likert yang tersedia berikut : Kelas A dan Kelas B.

Likert Kelas A

No	Nama	Pertanyaan dan Frekuensi Nilai																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Irnawati A	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5
2	M.Fajrin	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
3	Ruslan	5	0	4	3	1	5	2	5	5	5	5	4	1	4	2	4	2	4	1	5
4	Asma W	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
5	Dalwani	5	4	4	2	4	4	4	4	4	2	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5
6	Cici P.S	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5
7	Rostina R	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5
8	Nurhasanah	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5
9	Ashari	4	5	4	4	5	4	4	5	2	5	5	1	4	5	1	5	1	1	4	1
10	Nur Hikma	2	5	4	4	3	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5
11	Muh. Ashar	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5
12	Rahika Sari	5	5	4	3	3	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	2	5	5	4
13	Rusdi	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5
14	Syamriati	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	1	5	5	5
15	Irmayanti	4	5	5	2	3	5	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5
16	Zahra Ning	2	5	3	2	5	4	5	3	4	3	5	4	5	5	4	5	1	5	5	5
17	Mila Aulia	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5
18	Abd. Aziz	1	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	4	5
19	Achmad Sy	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5
20	Inaya Umar	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5
21	Firman	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5
22	Nurmila S	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5
23	Andi	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	0	5	5	1	5
24	Inda Sari	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5
25	Windah W	5	5	5	3	2	5	4	3	4	2	4	5	5	4	5	5	2	4	5	5
26	Ayu Ashari	4	4	4	2	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	1	5	5	5

Tabel 14. Distribusi Nilai Likert Kelas A

Likert Kelas B

No	Nama	Pertanyaan dan Frekuensi Nilai																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Muh. Rais	5	5	2	5	2	3	2	2	5	2	2	3	2	5	2	5	5	2	2	3
2	Dela Aprili	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5
3	Amelia Les	5	4	4	2	4	4	4	4	4	2	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5
4	Marlina	5	5	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	2	4	5	5
5	Rahmania	4	5	5	2	3	5	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5
6	Nasrawati	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	2	4	5	5	5
7	Samira	5	5	5	3	4	5	5	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	5	3
8	Rahmawaty	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5
9	Muh. Ilyas	5	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
10	Sari Mag	4	3	4	5	2	5	3	4	2	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4
11	Mita	4	5	5	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
12	Suriani	2	5	4	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	4	3	1	4	5	5
13	Nurhaliza	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	2	4	2	5
14	Nurhalisa	5	5	4	4	3	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	2	5	5	4
15	Risaldi	5	4	4	5	4	4	4	5	5	2	4	3	4	4	5	2	4	5	2	5
16	Siti Asriani	5	5	5	4	3	5	2	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5
17	Gustia P	5	5	5	2	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4
18	Buana Sari	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	2	2	4	5	5
19	Irma Safitri	5	3	4	5	2	2	2	3	4	2	4	2	4	3	5	3	3	3	5	3
20	Zikra D	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	2	4	4	5
21	Hendri S	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	Muh. Malik	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	M. Faisal F	4	4	5	4	4	5	4	3	3	5	5	5	3	3	4	4	3	4	5	5
24	Hasrianti	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	Wirdhah PS	5	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	3	5	5	5	5	3	4	3	4
26	Resky Nur	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	2	4	5	5

Tabel 15. Distribusi Nilai Likert Kelas B

1. Likert Kelas A

No	Pernyataan	Frekuensi Sikap				
		STS	TS	RR	S	SS
1	Saya merasa bahwa belajar bahasa Arab di SMAN 1 Labakkang tidak penting	12	10		3	1
2	Motivasi belajar bahasa Arab yang saya dapatkan dari pengajaran guru yang mengajar saat ini memuaskan.		1		12	13
3	Saya merasa kurang berminat mempelajari bahasa Asing khususnya bahasa Arab	12	10	4		
4	Saya dapat mempelajari bahasa Arab setelah menggunakan media Komputer yang diterapkan oleh Guru.		9	3	13	1
5	Kosakata bahasa Arab yang diberikan oleh guru sulit dipahami.	4	14	6	1	1
6	Saya merasa metode yang diterapkan oleh guru bahasa Arab menunjang pembelajaran bahasa Arab di SMA.		1	1	12	1
7	Menurut saya metode pengajaran yang digunakan guru sulit dimengerti	8	14	1	3	
8	Saya semakin rajin mengulangi materi yang diajarkan oleh guru bahasa Arab.			9	12	5
9	Referensi materi yang dibagikan oleh guru sistematis sehingga mudah dipahami.			1	17	8
10	Guru tidak menggunakan komputer sebagai alat pembelajaran	9	13	2	2	
11	Guru jarang memberikan penjelasan materi yang akan dibahas	13	11	1		1
12	Saya merasa bahwa belajar bahasa Arab ada inovasi dan variasi pembelajaran yang baru.	1			13	12
13	Guru sering memberikan motivasi belajar bahasa Arab	1			9	16
14	Guru tidak menyediakan materi yang dibagikan setiap kali belajar bahasa Arab.	10	15	1		
15	Media pembelajaran yang diterapkan guru sangat bermanfaat bagi pengembangan bahasa Arab siswa	1	1		9	15

16	Guru tidak menggunakan media pembelajaran bahasa Arab	9	16	1		
17	Siswa sering diajak berkolaborasi menggunakan Komputer dalam pembelajaran bahasa Arab	5	3	11	6	1
18	Guru sering menggunakan alat bantu belajar seperti speaker, komputer , program (hot potatoes) dll.	1			11	13
19	Saya merasa materi yang diajarkan oleh guru bahasa Arab tidak menarik dan membosankan.	11	12	1		2
20	Siswa dan guru saling berinteraksi dalam pembelajaran bahasa Arab.	1		1	2	22

Tabel Likert Kelas A di atas menunjukkan dari 26 siswa (responden) pada pertanyaan nomor 1 frekuensi sikap yang dipilih oleh siswa adalah :

- Sangat Tidak Setuju (STS) = 12 siswa
- Tidak Setuju (TS) = 10 siswa
- Ragu-ragu (RR) = 0 siswa
- Setuju (S) = 3 siswa
- Sangat Setuju (SS) = 1 siswa.

Pertanyaan lainnya nomor 8 frekuensi sikap yang dipilih oleh siswa adalah :

- Sangat Tidak Setuju (STS) = 0 siswa
- Tidak Setuju (TS) = 0 siswa
- Ragu-ragu (RR) = 9 siswa
- Setuju (S) = 12 siswa
- Sangat Setuju (SS) = 5 siswa.

Berdasarkan hal tersebut, untuk mengetahui bagaimana tingkat kepuasan siswa terhadap pengaruh pengajaran bahasa Arab berbantuan komputer maka dapat dianalisis setiap pertanyaan sampel yang akan diambil.

1	Saya merasa bahwa belajar bahasa Arab di SMAN 1 Labakkang tidak penting	12	10		3	1
---	---	----	----	--	---	---

Jumlah skor untuk 1 orang yang menjawab **Sangat Setuju** (5) : $1 \times 5 = 5$

Jumlah skor untuk 3 orang yang menjawab **Setuju** (4) : $3 \times 4 = 12$

Jumlah skor untuk 0 orang yang menjawab **Ragu-ragu** (3) : $0 \times 3 = 0$

Jumlah skor untuk 10 orang yang menjawab **Tidak Setuju** (2) : $10 \times 2 = 20$

Jumlah skor untuk 12 orang yang menjawab **Sangat Tidak Setuju** (1): $12 \times 1 = 12$

Total : = 49

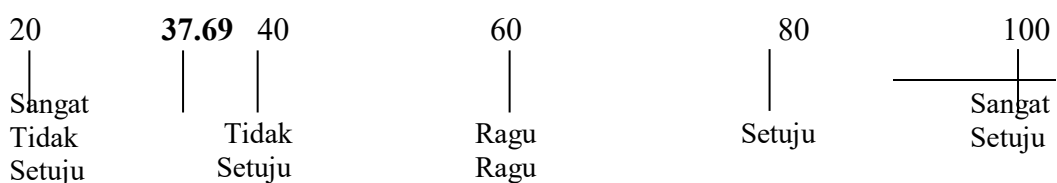
Jumlah skor ideal untuk pertanyaan yang diajukan kepada responden :

a) Skor tertinggi (y) : $5 \times 26 = 130$ (**Sangat Setuju**)

b) Skor terendah (x) : $1 \times 26 = 26$ (**Sangat Tidak Setuju**)

Interpretasi skor hasil pengamatan :

Total : $(y) \times 100 \% = 49 : 130 \times 100 \% = 37.69$



Rumus Interval (I)

$$I = 100 : 5 = 20$$

Jadi interval masing-masing adalah 20

Interval Nilai	Penilaian
1 – 20	Sangat Tidak Setuju
21 – 40	Tidak Setuju (37.69)
41 – 60	Cukup
61 – 80	Setuju
81 – 100	Sangat Setuju

Jadi, pertanyaan 1 tentang Saya merasa bahwa belajar bahasa Arab di SMAN 1 Labakkang tidak penting. Perhitungan hasil Likert adalah berada pada level penilaian 37.69 (tidak setuju).

4	Saya dapat mempelajari bahasa Arab setelah menggunakan media Komputer yang diterapkan oleh Guru.		9	3	13	1
---	--	--	---	---	----	---

Jumlah skor untuk 1 orang yang menjawab **Sangat Setuju** (5) : $1 \times 5 = 5$

Jumlah skor untuk 13 orang yang menjawab **Setuju** (4) : $13 \times 4 = 52$

Jumlah skor untuk 3 orang yang menjawab **Ragu-ragu** (3) : $3 \times 3 = 9$

Jumlah skor untuk 9 orang yang menjawab **Tidak Setuju** (2) : $9 \times 2 = 18$

Jumlah skor untuk 0 orang yang menjawab **Sangat Tidak Setuju** (1): $0 \times 1 = 0$

Total : = 84

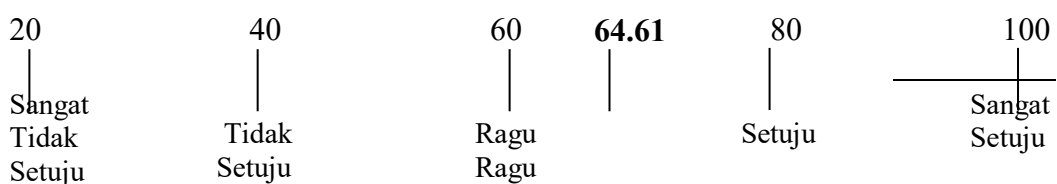
Jumlah skor ideal untuk pertanyaan yang diajukan kepada responden :

a) Skor tertinggi (y) : $5 \times 26 = 130$ (**Sangat Setuju**)

b) Skor terendah (x) : $1 \times 26 = 26$ (**Sangat Tidak Setuju**)

Interpretasi skor hasil pengamatan :

Total : $(y) \times 100 \% = 84 : 130 \times 100 \% = 64.61$



Rumus Interval (I)

$$I = 100 : 5 = 20$$

Jadi interval masing-masing adalah 20

Interval Nilai	Penilaian
1 – 20	Sangat Tidak Setuju
21 – 40	Tidak Setuju
41 – 60	Cukup
61 – 80	Setuju (64.61)
81 – 100	Sangat Setuju

Jadi, pertanyaan 4 tentang Saya dapat mempelajari bahasa Arab setelah menggunakan media Komputer yang diterapkan oleh Guru. Perhitungan hasil Likert adalah berada pada level penilaian 64.61 (Setuju).

12	Saya merasa bahwa belajar bahasa Arab ada inovasi dan variasi pembelajaran yang baru.	1			13	12
----	---	---	--	--	----	----

Jumlah skor untuk 12 orang yang menjawab **Sangat Setuju** (5) : $12 \times 5 = 60$

Jumlah skor untuk 13 orang yang menjawab **Setuju** (4) : $13 \times 4 = 52$

Jumlah skor untuk 0 orang yang menjawab **Ragu-ragu** (3) : $0 \times 3 = 0$

Jumlah skor untuk 0 orang yang menjawab **Tidak Setuju** (2) : $0 \times 2 = 0$

Jumlah skor untuk 1 orang yang menjawab **Sangat Tidak Setuju** (1): $1 \times 1 = 1$

Total : = 113

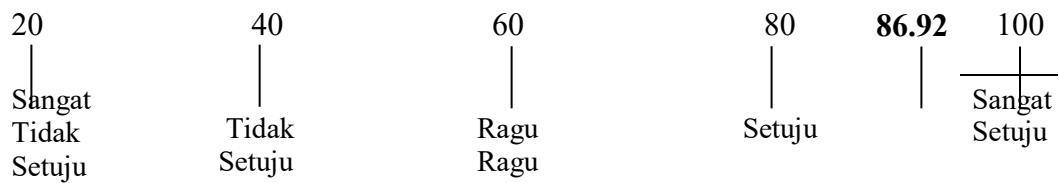
Jumlah skor ideal untuk pertanyaan yang diajukan kepada responden :

a) Skor tertinggi (y) : $5 \times 26 = 130$ (**Sangat Setuju**)

b) Skor terendah (x) : $1 \times 26 = 26$ (**Sangat Tidak Setuju**)

Interpretasi skor hasil pengamatan :

Total : $(y) \times 100 \% = 113 : 130 \times 100 \% = 86.92$



Rumus Interval (I)

$$I = 100 : 5 = 20$$

Jadi interval masing-masing adalah 20

Interval Nilai	Penilaian
1 – 20	Sangat Tidak Setuju
21 – 40	Tidak Setuju
41 – 60	Cukup
61 – 80	Setuju
81 – 100	Sangat Setuju (86.92)

Jadi, pertanyaan 12 tentang Saya merasa bahwa belajar bahasa Arab ada inovasi dan variasi pembelajaran yang baru. Perhitungan hasil Likert adalah berada pada level penilaian 86.92 (Sangat Setuju)

2. Likert Kelas B

No	Pernyataan	Frekuensi Nilai				
		STS	TS	RR	S	SS
1	Saya merasa bahwa belajar bahasa Arab di SMAN 1 Labakkang tidak penting	17	7		1	1
2	Motivasi belajar bahasa Arab yang saya dapatkan dari pengajaran guru yang mengajar saat ini memuaskan.			2	11	13
3	Saya merasa kurang berminat mempelajari bahasa Asing khususnya bahasa Arab	11	13		2	
4	Saya dapat mempelajari bahasa Arab setelah menggunakan media Komputer yang diterapkan oleh Guru.	1	4	7	8	6
5	Kosakata bahasa Arab yang diberikan oleh guru sulit dipahami.	5	16	3	2	
6	Saya merasa metode yang diterapkan oleh guru bahasa Arab menunjang pembelajaran bahasa Arab di SMA.	1	3	4	6	12
7	Menurut saya metode pengajaran yang digunakan guru sulit dimengerti	6	14	2	4	
8	Saya semakin rajin mengulangi materi yang diajarkan oleh guru bahasa Arab.		2	7	13	4
9	Referensi materi yang dibagikan oleh guru sistematis sehingga mudah dipahami.		1	3	15	7
10	Guru tidak menggunakan komputer sebagai alat pembelajaran	7	5	7	7	
11	Guru jarang memberikan penjelasan materi yang akan dibahas	9	12	1	4	
12	Saya merasa bahwa belajar bahasa Arab ada inovasi dan variasi pembelajaran yang baru.		1	5	7	13
13	Guru sering memberikan motivasi belajar bahasa Arab			3	15	8
14	Guru tidak menyediakan materi yang dibagikan setiap kali belajar bahasa Arab.	7	16	2	1	
15	Media pembelajaran yang diterapkan guru sangat bermanfaat bagi pengembangan bahasa Arab siswa		1		14	11

16	Guru tidak menggunakan media pembelajaran bahasa Arab	10	8	4	3	1
17	Siswa sering diajak berkolaborasi menggunakan Komputer dalam pembelajaran bahasa Arab	1	6	8	8	3
18	Guru sering menggunakan alat bantu belajar seperti speaker, komputer , program (hot potatoes) dll.		1	1	16	8
19	Saya merasa materi yang diajarkan oleh guru bahasa Arab tidak menarik dan membosankan.	13	6	4	3	
20	Siswa dan guru saling berinteraksi dalam pembelajaran bahasa Arab.			2	3	21

Tabel Likert Kelas B di atas menunjukkan dari 26 siswa (responden) pada pertanyaan nomor 1 frekuensi sikap yang dipilih oleh siswa adalah :

- Sangat Tidak Setuju (STS) = 17 siswa
- Tidak Setuju (TS) = 7 siswa
- Ragu-ragu (RR) = 0 siswa
- Setuju (S) = 1 siswa
- Sangat Setuju (SS) = 1 siswa.

Pertanyaan lainnya nomor 8 frekuensi sikap yang dipilih oleh siswa adalah :

- Sangat Tidak Setuju (STS) = 0 siswa
- Tidak Setuju (TS) = 2 siswa
- Ragu-ragu (RR) = 7 siswa
- Setuju (S) = 13 siswa
- Sangat Setuju (SS) = 4 siswa.

Berdasarkan hal tersebut, untuk mengetahui bagaimana tingkat kepuasan siswa terhadap pengaruh pengajaran bahasa Arab berbantuan komputer maka dapat dianalisis setiap pertanyaan sampel yang akan diambil.

2	Motivasi belajar bahasa Arab yang saya dapatkan dari pengajaran guru yang mengajar saat ini memuaskan.			2	11	13
---	--	--	--	---	----	----

Jumlah skor untuk 0 orang yang menjawab **Sangat Setuju** (5) : $13 \times 5 = 65$

Jumlah skor untuk 3 orang yang menjawab **Setuju** (4) : $11 \times 4 = 44$

Jumlah skor untuk 0 orang yang menjawab **Ragu-ragu** (3) : $2 \times 3 = 6$

Jumlah skor untuk 10 orang yang menjawab **Tidak Setuju** (2) : $0 \times 2 = 0$

Jumlah skor untuk 12 orang yang menjawab **Sangat Tidak Setuju** (1): $0 \times 1 = 0$

Total : = 115

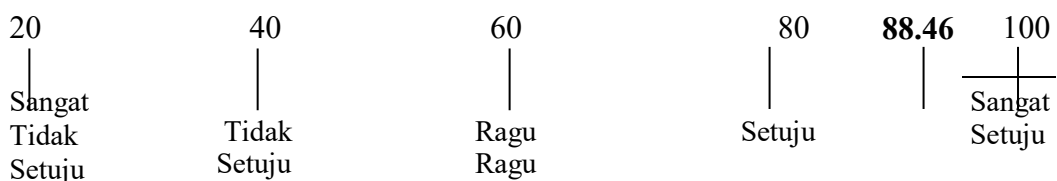
Jumlah skor ideal untuk pertanyaan yang diajukan kepada responden :

a) Skor tertinggi (y) : $5 \times 26 = 130$ (**Sangat Setuju**)

b) Skor terendah (x) : $1 \times 26 = 26$ (**Sangat Tidak Setuju**)

Interpretasi skor hasil pengamatan :

Total : $(y) \times 100 \% = 115 : 130 \times 100 \% = 88.46$



Rumus Interval (I)

$I = 100 : 5 = 20$

Jadi interval masing-masing adalah 20

Interval Nilai	Penilaian
1 – 20	Sangat Tidak Setuju
21 – 40	Tidak Setuju
41 – 60	Cukup
61 – 80	Setuju
81 – 100	Sangat Setuju (88.46)

Jadi, pertanyaan 2 tentang Motivasi belajar bahasa Arab yang saya dapatkan dari pengajaran guru yang mengajar saat ini memuaskan.. Perhitungan hasil Likert adalah berada pada level penilaian 88.46 (Sangat Setuju).

5	Kosakata bahasa Arab yang diberikan oleh guru sulit dipahami.	5	16	3	2	
---	---	---	----	---	---	--

Jumlah skor untuk 0 orang yang menjawab **Sangat Setuju** (5) : $0 \times 5 = 0$

Jumlah skor untuk 2 orang yang menjawab **Setuju** (4) : $2 \times 4 = 8$

Jumlah skor untuk 3 orang yang menjawab **Ragu-ragu** (3) : $3 \times 3 = 9$

Jumlah skor untuk 16 orang yang menjawab **Tidak Setuju** (2) : $16 \times 2 = 32$

Jumlah skor untuk 5 orang yang menjawab **Sangat Tidak Setuju** (1): $5 \times 1 = 5$

Total : = 54

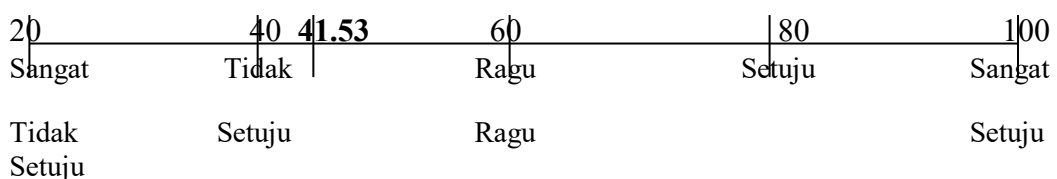
Jumlah skor ideal untuk pertanyaan yang diajukan kepada responden :

a) Skor tertinggi (y) : $5 \times 26 = 130$ (**Sangat Setuju**)

b) Skor terendah (x) : $1 \times 26 = 26$ (**Sangat Tidak Setuju**)

Interpretasi skor hasil pengamatan :

Total : $(y) \times 100 \% = 54 : 130 \times 100 \% = 41.53$



Rumus Interval (I)

$$I = 100 : 5 = 20$$

Jadi interval masing-masing adalah 20

Interval Nilai	Penilaian
1 – 20	Sangat Tidak Setuju
21 – 40	Tidak Setuju
41 – 60	Cukup (41.53)
61 – 80	Setuju
81 – 100	Sangat Setuju

Jadi, pertanyaan 5 tentang Kosakata bahasa Arab yang diberikan oleh guru sulit dipahami. Perhitungan hasil Likert adalah berada pada level penilaian 41.53 (Cukup).

13	Guru sering memberikan motivasi belajar bahasa Arab			3	15	8
----	---	--	--	---	----	---

Jumlah skor untuk 8 orang yang menjawab **Sangat Setuju** (5) : $8 \times 5 = 40$

Jumlah skor untuk 15 orang yang menjawab **Setuju** (4) : $15 \times 4 = 60$

Jumlah skor untuk 3 orang yang menjawab **Ragu-ragu** (3) : $3 \times 3 = 9$

Jumlah skor untuk 0 orang yang menjawab **Tidak Setuju** (2) : $0 \times 2 = 0$

Jumlah skor untuk 0 orang yang menjawab **Sangat Tidak Setuju** (1): $0 \times 1 = 0$

Total : = 109

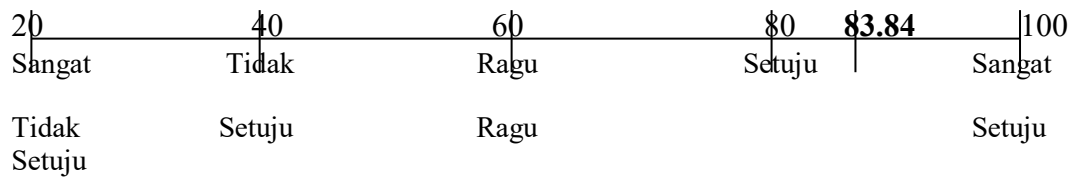
Jumlah skor ideal untuk pertanyaan yang diajukan kepada responden :

a) Skor tertinggi (y) : $5 \times 26 = 130$ (**Sangat Setuju**)

b) Skor terendah (x) : $1 \times 26 = 26$ (**Sangat Tidak Setuju**)

Interpretasi skor hasil pengamatan :

Total : (y) x 100 % = $109 : 130 \times 100 \% = 83.84$



Rumus Interval (I)

$$I = 100 : 5 = 20$$

Jadi interval masing-masing adalah 20

Interval Nilai	Penilaian
1 – 20	Sangat Tidak Setuju
21 – 40	Tidak Setuju
41 – 60	Cukup
61 – 80	Setuju
81 – 100	Sangat Setuju (83.84)

Jadi, pertanyaan 13 tentang Guru sering memberikan motivasi belajar bahasa Arab. Perhitungan hasil Likert adalah berada pada level penilaian 83.84 (Sangat Setuju)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan tentang kemampuan siswa SMAN 1 Labakkang dalam mempelajari bahasa Arab maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat dua jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru SMAN 1 Labakkang dalam mengajarkan bahasa Arab yaitu papan tulis dan buku paket.
2. Ada empat bentuk media pembelajaran bahasa berbantuan komputer yang diterapkan pada siswa SMAN 1 Labakkang dalam mengajarkan Bahasa Arab. Keempat bentuk media tersebut adalah pemanfaatan Power Point pemanfaatan LCD Proyektor, pemanfaatan *software* Hot Potatoes dan pemanfaatan speaker.
3. Penggunaan media pembelajaran berbantuan komputer ternyata memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan kemampuan siswa SMAN 1 Labakkang dalam menguasai materi bahasa Arab. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbantuan komputer efektif digunakan dibandingkan dengan tidak menggunakannya dalam proses belajar-mengajar.

B. Saran

1. Kepada para pengajar khusus guru bahasa Arab pada SMAN 1 Labakkang diharapkan agar mampu meningkatkan metode pembelajarannya, baik menggunakan media pembelajaran bahasa berbantuan komputer maupun menggunakan media-media lain yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar.
2. Kepada pihak SMAN 1 Labakkang agar dapat menambah fasilitas-fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Arab.
3. Kepada para siswa, khususnya yang belajar bahasa Arab diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pembelajarannya setelah melakukan pembelajaran bahasa dengan menggunakan media berbantuan komputer.